

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel. Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur. Penelitian kuantitatif tidak mempermasalahkan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian karena hasil penelitian lebih banyak tergantung dengan instrumen yang digunakan dan terukur variabel yang digunakan (Hardani *et al.*, 2020)

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *crosssectional*. Studi analitik korelasional adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independent dan dependent serta seberapa kuat hubungan tersebut. Desain penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Februari 2025.

## C. Subjek Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika dan Darmanah, 2019).

Populasi penelitian ini adalah ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan sebanyak 575 orang berdasarkan data dokumen KIA tahun 2024.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagian kecil dari populasi/ objek yang dimasukkan dalam penelitian secara keseluruhan. Umumnya sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin *et al.*, 2021).

Sampel kasus dari penelitian ini diambil dari ibu hamil yang mengalami ketuban pecah dini yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 115 sampel untuk kelompok kasus dan untuk sampel kontrol diambil dari ibu hamil yang tidak mengalami ketuban pecah dini dengan jumlah minimal sama dengan sampel kasus yaitu 115 sampel sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah sebanyak 230 orang.

Adapun pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

a) Kelompok Kasus

a) Ibu bersalin yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar

b) Ibu bersalin dengan catatan rekam medis yang lengkap

b) Kelompok Kontrol

a) Ibu bersalin yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar

b) Ibu bersalin dengan catatan rekam medis yang lengkap

2) Kriteria Eksklusi

a) Ibu bersalin dengan catatan rekam medis yang tidak lengkap.

c. Teknik Pengambilan Sampel

a. Kelompok KPD (kasus)

Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel kelompok KPD adalah sebanyak 115 responden.

b. Kelompok tidak KPD (kontrol)

Peneliti menetapkan besar sampel untuk kelompok yang tidak mengalami KPD sebanyak 115 responden dari 460 pasien dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Usia	Usia ibu dihitung berdasarkan tanggal lahir yang dituliskan pada kuisisioner.	Chek list dari data rekam medis	1. Usia reproduksi sehat (20 – 35) tahun 2. Usia reproduksi tidak sehat (<20 dan >35) tahun	Nominal
2	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan responden baik hidup / mati yang tercatat di buku register ruang bersalin	Chek list dari data rekam medis	1. Paritas Tidak Beresiko 2. Paritas Beresiko	Nominal
3	Ketuban Pecah Dini	Pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda-tanda persalinan	Chek list dari data rekam medis	1. KPD 2. Tidak KPD	Nominal

## E. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi“ antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan obyek yang lain (Garaika dan Darmanah, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki kemungkinan teoretis untuk mengakibatkan perubahan pada variabel lain. (Hardani *et al.*, 2020) Variabel bebas pada penelitian ini yaitu usia dan paritas.

### 2. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dalam konteks pemikiran ilmiah menjadi variabel yang timbul akibat adanya perubahan pada variabel lainnya (Hardani *et al.*, 2020). Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini yaitu kejadian ketuban pecah dini (KPD)

## **F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis dan buku register ruang bersalin di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui identifikasi dan observasi data rekam medis dan buku register ruang bersalin Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah mempunyai *Ethical Clearance*, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo.

- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh dari Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo ke Kepala Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) yang diperoleh melalui catatan rekam medis dan buku register ruang bersalin
- 2) Peneliti memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan / rekam medis dan buku register ruang bersalin ke dalam master tabel/ lembar check list .

c. Tahap penyusunan laporan penelitian

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik SPSS versi 25.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan

3. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan merupakan penelitian yang diaplikasikan dalam bidang kesehatan. Terdapat etika yang perlu diperhatikan sebelum peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian (Rostiyanti *et al.*,

2023). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain:

a. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

c. Penelitian ini akan mendapatkan *Ethical Clearance* di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 dimana data rekam medis dan buku register ibu bersalin diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data dengan cara melalui observasi data rekam medis yang telah dikumpulkan. Peneliti melakukan koreksi pada kelengkapan ataupun kesalahan pencatatan data.

b. *Coding*

Peneliti memberi kode identitas pada biodata responden yang sudah dikumpulkan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah proses penelusuran biodata sampel saat diperlukan, serta mempermudah penyimpanan arsip data, kemudian menetapkan kode untuk hasil observasi yang telah dilakukan.

Adapun coding variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Usia

- a) Usia reproduksi sehat diberi kode: 1
- b) Usia reproduksi tidak sehat diberi kode: 2

2) Paritas

- a. Paritas Tidak Beresiko diberi kode: 1
- b. Paritas Beresiko diberi kode: 2

3) Kejadian ketuban pecah dini

- a) Tidak KPD diberi kode: 1
- b) KPD diberi kode: 2

c. *Processing* (Data Entry)

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

## H. Analisis Data

Tahapan-tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden meliputi usia, paritas serta kejadian ketuban pecah dini.. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian. Hasil analisa univariat ditampilkan dalam bentuk prosentase.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi atau uji hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Variabel terikat adalah ketuban pecah dini sedangkan variabel bebas yaitu usia dan paritas. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan software SPSS 25 dengan nilai  $\alpha$  adalah 5% atau sama dengan 0,05.

Apabila hasilnya  $<0,05$  maka kesimpulannya ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, akan tetapi bila hasilnya  $> 0,05$  maka kesimpulannya adalah tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.